

**HUBUNGAN ANTARA PRESEPSI SISWA MENGENAI PERHATIAN
ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA KELAS VIII SMPN 2 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri
Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

Laras Anita Sari

NIM. 143111088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**

2020

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Laras Anita Sari

NIM : 14311108

Kepada
Yth. Dekan FIT IAIN Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahawa skripsi sdr:

Nama : Laras Anita Sari

NIM : 143111088

Judul : Hubungan Antara Presepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 16 Juni 2020

Pembimbing,

Drs. Suluri M.Pd.

NIP. 19640414 199903 1 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Presepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kalijambe Tahun Pelajaran 2019/2020” yang disusun oleh Laras Anita Sari telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Jumat tanggal 19 Juni 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Drs. Suluri., M.Pd. (.....)
NIP. 19640414 199903 1 002

Penguji 1

Merangkap Ketua : Dr. Subar Junanto., M.Pd. (.....)
NIP.19820611 200801 1 011

Penguji Utama : Dr. Moh. Bisri., M.Pd. (.....)
NIP. 19620718 199303 1 003

Surakarta, 22 Juni 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dr. H. Baidi, M.Pd

NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur dengan kerendahan hati, karya ilmiah yang sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua saya tercinta (Bapak Saeon dan Ibu Rejeb)
2. Kakak-kakak dan adikku tersayang (Supriyadi, Zaenudin, Tri Wulandari, Muhammad Arif, Muhammad S. Iskandar dan Nova Riyani).
3. Suami yang saya cintai (Darmanto).
4. Dua buah hati saya sebagai penghilang lelah (Muhammad Yusuf Al Fatih dan Muhammad Afnan Ramadhan).
5. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 seluruhnya, dan khususnya Keluarga besar PAI kelas C yang selalu memberi semangat dan motivasi.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ - ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - ٥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan(1) Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq(2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah(3) Yang mengajar manusia dengan pena(4) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya(5)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ no:3289).

PERNYATAAN KEASLIAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Laras Anita Sari

NIM : 143111088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Presepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020” adalah asli karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan saksi akademik.

Surakarta, 22 Juni 2020

Yang Menyatakan,

Laras Anita Sari

NIM 143111088

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA PRESEPSI SISWA MENGENAI PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 2 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020”. Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, baginda Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag, M.Pd, selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Dr. H. Baidi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
3. Drs. Suluri M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bantuan secara moril serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Fauzi Muharaom, M.Ag, selaku wali studi.
5. Tukimin, S.Pd, M.Pd, selaku kepala SMPN 2 Kalijambe Sragen yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian SMPN 2 Kalijambe Sragen.
6. Dwi Widiyastuti S.Pd, selaku guru mapel Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu penulis dan memberikan informasi di sela-sela kesibukaannya.
7. Siswa- siswi kelas VIII SMPN 2 Kalijambe Sragen, sebagai subyek penelitian yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu Tercinta dengan kasih sayangnya yang tanpa lelah telah mendidik penulis, memberikan doa dan dukungannya pada setiap

langkahku, serta memberikan dorongan moril dan materiil hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Suamiku tercinta Darmanto yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materiil banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Maya Kusuma Wardana, Suci Kusuma Wardana, Anisya Puji Lestari dan Intan dan lainnya yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman angkatan 2014 khususnya PAI kelas C, teman-teman kelompok KKN dan PPL yang telah rela memberikan bantuan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
12. Pihak-pihak lain yang berjasa dalam membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 22 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Presepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua.....	9
a. Pengertian Presepsi Siswa.....	9
b. Pengertian Perhatian Orang Tua	15
2. Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam.....	24

a. Pengertian Belajar	24
b. Pengertian Pendidikan Agama Islam	30
B. Kajian Terdahulu.....	42
C. Kerangka Berfikir.....	44
D. Hipotesis.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Metode Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	48
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Metode Angket.....	51
2. Metode Tes	52
F. Instrumen Pengumpulan data	52
G. Uji Coba Instrumen	53
1. Uji Validitas	53
2. Uji Realibilitas	54
3. Teknik Analisis Data.....	55
a. Analisis Unit	55
4. Uji Prasyarat.....	58
a. Uji Normalitas	58
b. Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
1. Data presepsi siswa mengenai perhatian orang tua.....	61
2. Data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.....	63
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	64
1. Analisis Unit	64
2. Uji Prasyarat Analisis	66

C. Uji Hipotesis	68
D. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Laras Anita Sari: NIM 143111088, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Drs. Suluri M.Pd.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua , Prestasi Mata Pelajaran PAI

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya hasil prestasi mata pelajaran PAI di karenakan kurangnya perhatian dari orang tua. Tujuan penelitian yaitu (1) Bagaimana persepsi siswa mengenai perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2019/2020? (2) Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2019/2020? (3) Apakah ada hubungan positif antara persepsi siswa mengenai perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2019/2020?

Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Tempat penelitian di SMPN 2 Kalijambe Sragen. Waktu penelitian terhitung dari bulan April 2019 sampai dengan bulan Desember 2019. Populasi sebanyak 169 siswa dan sampel sebanyak 114 siswa. Teknik sampling menggunakan *propotional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk mengetahui Persepsi siswa mengenai perhatian orang tua kelas dan metode tes untuk mengetahui prestasi belajar PAI . Teknik pengujian validitas menggunakan metode korelasi butir. Teknik pengujian reliabilitas menggunakan metode belah dua. Teknik analisis data terdiri dari analisis unit meliputi: mean, median, modus, dan standar deviasi. Uji prasarat analisis menggunakan chi kuadrat dan uji hipotesis menggunakan *product moment*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh data: 1) Persepsi siswa mengenai perhatian orang tua kelas di Kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen berada dalam kategori sedang. Hal itu ditunjukkan dengan rata-rata sebesar 64 berada dalam kategori sedang. 2) Prestasi belajar mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen berada dalam kategori sedang. Hal itu ditunjukkan dengan rata-rata sebesar 84 berada dalam kategori sedang. 3) Terdapat hubungan positif antara Persepsi siswa mengenai perhatian orang tua kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi Persepsi siswa mengenai perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran PAI. Sebaliknya, semakin rendah Persepsi siswa mengenai perhatian orang tua, maka semakin rendah pula prestasi belajar mata pelajaran PAI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pembelajaran PAI	40
Tabel 3.1 Waktu dan tahapan Penelitian	48
Tabel 3.2 Jumlah populasi siswa kelas VIII SMPN 2 Kalijambe	50
Tabel 3.3 Aturan skor angket persepsi siswa	51
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi persepsi siswa	63
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi prestasi belajar PAI	64
Tabel 4.5 Hasil analisis unit persepsi siswa	66
Tabel 4.6 Hasil analisis unit prestasi belajar PAI	67
Tabel 4.7 Data perhitungan χ^2	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram hasil belajar PAI.....	5
Gambar 4.1 Diagram batang frekuensi persepsi siswa	63
Gambar 4.4 Diagram batang frekuensi prestasi belajar PAI.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. (Karsidi, 2008: 49).

Pada hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan saleh, agar tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan-harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila sejak semula orang tua menyadari akan peranan mereka sebagai orang tua harus memperhatikan anak setiap hari walaupun sesibuk apapun, anak jangan sampai terlupakan dalam mengontrol dan mendidiknya, memberi kasih sayang dan mberi bimbingan sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Quran Surat Luqman ayat 13-14:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ
الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ
 فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya :

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada-Kulah kembalimu. (Q.S. Luqman: 13-14) (Depag RI, 2010).

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa, derita ibu waktu mengandung bukan semakin berkurang, malah sebaliknya semakin bertambah. Sebab beban kandungan kian lama kian membesar dan memberat. Di waktu melahirkan pun sang ibu menyabung nyawa, sedang sang ayah sibuk berusaha mencari nafkah, sebab masih harus mengurus dan menyusukan bayinya sampai masa penyapihan lebih kurang dua tahun. Oleh karena itu, berbaktilah kepada orang tuamu, sebab merekalah yang menjadi penyebab kelahiranmu di muka bumi ini. Selanjutnya, bersyukurlah kepada Allah, sebab Dia-lah yang menciptakanmu, yang memberi rezeki, dan kepada-Nya pula kamu akan kembali (Surin, 2004: 1735).

Orang tua juga mengajarkan anak dengan ketrampilan verbal agar dapat berbicara, mengajarkan nilai-nilai kehidupan dengan mengenalkan kebaikan dan menuntun agar dapat berbuat baik. Mereka mengajarkan anak agar mengenal Allah yang Maha Pencipta, mengajarkan berdoa, beribadah, shalat, membaca al-Quran dan agar selalu menjaga kebersihan hati..(Darwis,2006:

142).

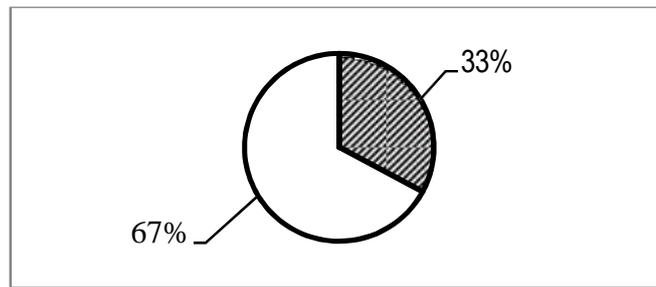
Belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk (Purwanto, 2004: 85). Sedangkan pengertian belajar menurut Susanto (2013: 4) adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Dengan demikian, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, kecerdasan, bakat, minat, perhatian orang tua, motivasi, kesehatan jasmani, dan cara belajar siswa itu sendiri. Faktor eksternal meliputi, keluarga, lingkungan, guru, masyarakat, sekolah serta peralatan belajar atau sarana belajar (Slameto, 2013: 54). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, di antaranya adalah: Motivasi orang tua, fasilitas belajar yang tersedia, waktu yang digunakan oleh siswa untuk belajar, minat siswa, keterampilan guru mengajar dan lain sebagainya, dan lain-

lain. Perhatian dari keluarga atau orang tua sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal yang terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman, serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya.

Sebagaimana yang disampaikan Rahayu (2011: 72) dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah akan memberikan motivasi bagi diri anak. Faktor keterlibatan orang tua dalam mendidik anak termasuk faktor yang sangat penting. Orang tua hendaknya berusaha selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama motivasi orang tua pada kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena anak-anak tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Menciptakan suasana belajar yang baik di lingkungan keluarga, sebab lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap semangat belajar anak di rumah. Namun, pada kenyataannya kurangnya motivasi orang tua kepada anak, tidak sedikit yang menimbulkan dampak negatif salah satunya adalah penurunan hasil belajar. Berikut ini adalah diagram prestasi belajar mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kalijambe :



Gambar 1.1

Diagram Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VIII

Data yang diperoleh melalui dokumentasi nilai UTS Semester Gasal mayoritas siswa harus melaksanakan remidi karena nilai belum mencapai KKM, sebanyak 43 siswa (33%) mencapai nilai KKM sebesar 78, sedangkan 88 siswa (67%) memperoleh nilai di bawah KKM, dengan jumlah 131 siswa. Berdasarkan wawancara dengan ibu Dwi Widyastuti Sp.d guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam nilai KKM mata pelajaran pendidikan Agama Islam ini yang paling tinggi yaitu 78. Siswa yang belum mencapai KKM akan dilakukan remidi, yang diharapkan siswa akan mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan.

Hal ini disebabkan motivasi belajar siswa yang rendah dan juga motivasi dari orang tua akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Berpijak pada latar belakang tersebut, menimbulkan keinginan peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang perhatian orang tua mengenai pemberian bimbingan belajar, memberi nasehat, serta memberi motivasi untuk belajar kepada anak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Hubungan Antara Persepsi Siswa

Mengenai Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Melihat dari latar belakang masalah dapat ditemukan masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 2 Kalijambe kurang dari KKM yang telah ditetapkan.
2. Kurangnya perhatian orang tua dalam pengawasan belajar Pendidikan Agama Islam epada anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka diperlukan pembatasan masalah agar peneliti bisa terfokus. Sehingga permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada pretasi belajar Penidikan Agama Islam, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang maslah di atas dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa mengenai perhatian orang tua siswa kelas III SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2019/2020?

2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada hubungan positif antara persepsi siswa mengenai perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2019/2020?
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2019/2020?
3. Untuk mengetahui hubungan positif antara persepsi siswa mengenai perhatian tentang orang tua dengan prestasi pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2019/2020?.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

a. Manfaat teoritis

1. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengalaman dan memperluas wawasan akademik terkait pentingnya perhatian orang tua bagi pencapaian hasil belajar pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Orang Tua, diharapkan agar orang tua dapat memberikan dukungan dan perhatian guna meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam

2. Bagi Siswa, supaya mengetahui arti penting dari pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi Siswa

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris "*perception*" yang berarti penglihatan atau tanggapan. Dalam arti sempit persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam memahami informasi yang datang dari lingkungan melalui inderanya. (Desmita, 2012: 108).

Dalam psikologi, persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi inderawi. Apa yang diperoleh di tafsirkan, dipilih, dan diatur adalah informasi inderawi dari lingkungan sosial serta yang menjadi fokusnya adalah orang lain. (Sarlito, 2011 : 24)

Persepsi didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data – data indera (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadari keadaan di sekeliling termasuk sadar akan diri sendiri. Definisi lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang. Dalam proses dan membedakan ini persepsi melibatkan

proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek. (Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, 2004 : 89) Menurut Stanton dalam Nurudin (2007 : 83) bahwa persepsi merupakan satu proses yang timbul akibat adanya sensasi yaitu suatu aktivitas merasakan atau penyebab dari keadaan emosi yang menggembirakan. Persepsi juga di artikan sebagai proses bagaimana stimuli – stimuli tersebut di seleksi, diorganisasikan dan diinterpretasikan. Jadi persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang berhubungan dari masa lalu, stimuli (rangsangan - rangsangan) yang di terima melalui panca indera.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan–hubungan yang dipeoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuly*). Jadi dengan ini individu dapat menyadari dan mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya. (Jalaluddin, 2005 : 51).

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa persepsi merupakan proses kognitif yang di alami oleh setiap individu dalam memahami informasi yang datang dari lingkungan melalui inderanya untuk membedakan, mengelompokan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang. Dalam proses dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi

berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek. Persepsi siswa itu terjadi dalam bentuk rangsangan yang timbul dan dapat membangkitkan jiwanya yang kemudian menjadi sadar terhadap objek lingkungannya (baik itu bersifat benda ataupun peristiwa) yang diserap dan diamati melalui potensi sumber daya inderanya.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut pakar Mayer dan Batra dalam Nurudin (2007:86-87) bahwa proses terjadinya persepsi adalah ketika stimulus diterima oleh panca indra manusia akan terbentuklah proses atensi yaitu perhatian terhadap rangsangan (stimulus) baik berupa bentuk fisik, visual atau komunikasi verbal. Kemudian terjadi penyaringan informasi serta proses pengontrolan jumlah dan jenis informasi yang diterima dan diseleksi, dan informasi tersebut akan diberi makna oleh individu.

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. (Sarlito,2013: 86).

Sementara itu menurut Setiadi dalam Nurudin (2007: 89), proses terjadinya persepsi terdiri dari:

1.) Seleksi Perseptual

Seleksi perceptual terjadi ketika individu menangkap dan memilih stimulus berdasarkan pada *psychological set* yang dimiliki. *Psychological set* yaitu berbagai informasi yang ada dalam memori seorang individu. Sebelum seleksi persepsi terjadi, terlebih dahulu stimulus harus mendapatkan perhatian dari konsumen. Oleh sebab itu dua proses yang masuk ke dalam definisi seleksi adalah perhatian (*attention*) dan persepsi selektif (*selective perception*).

Berarti bahwa persepsi ini berdasarkan pada apa yang diharapkan konsumen untuk dilihat dari pengalaman sebelumnya, banyaknya penjelasan yang masuk akal yang dapat di bayangkannya, motif dan minat pada waktu timbulnya persepsi dan kejelasan stimulus itu sendiri.

2.) Organisasi Persepsi

Berarti bahwa individu mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami lebih baik dan bertindak atas pemahaman itu. Prinsip dasar dari organisasi persepsi adalah penyatuan yang berarti bahwa berbagai stimulus akan dirasakan sebagai suatu yang dikelompokkan secara menyeluruh.

c. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2005: 55-58) faktor yang mempengaruhi persepsi ada dua yaitu:

1). Faktor Fungsional

Bahwa factor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang di sebut sebagai factor-faktor personal. Yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimuli itu.

2). Factor Struktural

Bahwa faktor structural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu. Jika seseorang ingin memahami suatu peristiwa, dia tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah, karena dia harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan. Untuk memahami seseorang, yang harus dilihat adalah konteksnya, dalam lingkungannya, dalam masalah yang di hadapinya.

Proses terbentuknya persepsi sangat kompleks dan di tentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang. Ketika ia mendengar, mencium, melihat, merasa atau bagaimana ia memandang suatu objek yang melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya.

Persepsi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan berkomunikasi. Seabab persepsi adalah inti dari

komunikasi, jika persepsi tidak akurat, maka komunikasi yang efektif tidak akan tercapai. Persepsi yang menentukan seseorang memilih sebuah pesan dan mengabaikan pesan lainnya. Semakin tinggi tingkat persamaan persepsi antar individu, semakin mudah dan sering mereka berkomunikasi.

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab (2004 : 118-119) bahwa persepsi lebih bersifat psikologi daripada merupakan proses penginderaan saja maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain:

1.) Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun demikian ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya untuk itu, individunya menentukan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil kemuka sebagai objek pengamatan.

2.) Ciri-ciri rangsang

Rangsang yang bergerak di antara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang

paling besar di antara yang kecil, yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsanganya paling kuat.

3.) Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman tentu punya pola dan cinta rasa yang berbeda dalam pengamatanya di banding seseorang bukan seniman. Penelitian juga menunjukkan bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar daripada anak-anak orang kaya.

4.) Pengalaman dahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempresepsi dunianya. Cemin bagi kita tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang Mentawai di pedalaman Siberut atau saudara kita di pedalaman Irian.

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Selain sekolah, orang tua bertanggung jawab untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan. Pendidik hanya dapat mengawasi dalam lingkungan sekolah. Diluar sekolah, orang tua perlu menumbuhkan minat belajar anak. Hal tersebut, salah satunya yaitu dengan memberikan perhatian kepada anak. Perhatian yang tinggi dari orang tua membuat anak merasa tidak sendiri dan memiliki dukungan sehingga lebih mudah dalam belajar.

Menurut Walgito (2004: 98), “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek”. Baharuddin (2007: 177).

Sedangkan menurut Slameto (2003: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Menurut Suryabrata (2014: 14) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pikiran yang diarahkan kepada suatu objek tertentu yang dilakukan secara sadar untuk memberikan rangsangan kepada individu, sehingga ia hanya terfokus pada objek tersebut. Kegiatan memperhatikan objek dengan lebih seksama, misalnya memperhatikan jalan, pakaian, keadaan badan dan hati. Perhatian dapat dilakukan kepada semua orang dengan cara memberikan kasih sayang, komunikasi dengan baik, memberikan sarana dan prasarana yang layak untuk orang lain.

Makin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin berarti makin intensiflah perhatiannya. Dalam hal ini telah banyak dilakukan penyelidikan-penyelidikan oleh para ahli yang hasilnya memberi kesimpulan, bahwa tidak mungkin melakukan dua aktivitas yang kedua-duanya disertai oleh perhatian yang intensif. Selain itu ternyata makin intensif perhatian yang menyertai sesuatu

aktivitas akan makin sukseslah aktivitas itu. Sedangkan menurut Yusuf (2004: 39-41) menjelaskan tentang fungsi keluarga dari sudut pandang sosiologis, antara lain:

1) Keluarga dipandang sebagai pranata social yang memberikan legalitas, kesempatan dan kemudahan bagi para anggotanya, untuk memenuhi kebutuhan dasar biologisnya.

2) Fungsi Ekonomis

keluarga (dalam hal ini ayah) mempunyai kewajiban untuk menafkahi anggota keluarganya (istri dan anak).

3) Fungsi Pendidikan (Edukatif)

keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Menurut UU No. 2 tahun 1989 Bab IV Pasal 10 Ayat 4: "Pendidikan Keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan ketrampilan". Berdasarkan pendapat dan diktum undang-undang tersebut, maka fungsi keluarga dalam pendidikan adalah menyangkut penanaman, pembimbingan atau pembiasaan nilai-nilai agama, budaya, dan ketrampilan-ketrampilan tertentu yang bermanfaat bagi anak.

- 4). Fungsi Sosialisasi; keluarga merupakan buaian atau penyemaian bagi masyarakat masa depan, lingkungan keluarga merupakan faktor penentu (*determinant factor*) yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang.
- 5). Fungsi Perlindungan (Protektif); keluarga berfungsi sebagai pelindung bagi para anggota keluarganya dari gangguan, ancaman atau kondisi yang menimbulkan ketidaknyamanan (fisik-psikologis) para anggotanya.
- 6). Fungsi Rekreatif; untuk melaksanakan fungsi ini, keluarga harus diciptakan sebagai lingkungan yang memberikannya kenyamanan, keceriaan, kehangatan dan penuh semangat bagi anggotanya. Sehubungan dengan hal itu, maka keluarga harus ditata sedemikian rupa, seperti menyangkut aspek dekorasi interior rumah, hubungan komunikasi yang tidak kaku (kesempatan berdialog bersama sambil santai), makan bersama, bercengkrama dengan penuh suasana humor, dan sebagainya.
- 7). Fungsi Agama (Religius); keluarga berfungsi sebagai penanaman nilai-nilai agama kepada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar. Keluarga berkewajiban mengajar, membimbing atau , membiasakan anggotanya untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

b. Tanggung Jawab Orang Tua

Menurut Daradjat (2016: 38) tanggung jawab pendidikan Islam

yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka:

- 1). Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana .
- 2). Dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- 3). Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah, dan berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafat hidup dan agama yang dianutnya.
- 4). Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin untuk dicapai.
- 5). Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim. Melihat lingkup tanggung jawab pendidikan Islam yang meliputi kehidupan dunia dan akhirat dalam arti yang luas dapatlah diperkirakan bahwa para orang tua tidak mungkin dapat memikulnya sendiri secara “sempurna”, lebih-lebih dalam masyarakat yang senantiasa berkembang maju.

c. Bentuk Motivasi (Perhatian) Orang Tua

Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Hal ini dikarenakan perhatian orang tua mencakup banyak hal yang mendorong anak

berprestasi. Menurut Karsidi (2008: 55) ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat perhatian orang tua kepada anak.

Indikator tersebut antara lain:

1) Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan yang dimaksud bukan hanya berupa materi, tetapi juga dengan ungkapan yang bisa disampaikan orang tua kepada anak. Selain itu, pemberian hukuman termasuk dalam indikator ini. Hukuman jika anak berbuat salah merupakan salah satu cara untuk menunjukkan penghargaan kepada anak supaya senantiasa melakukan hal yang baik.

2) Pemberian contoh

Pemberian contoh kepada anak dapat dilakukan dengan menunjukkan objek lain yang bisa dijadikan contoh, tetapi juga bisa dengan melakukan hal-hal yang bisa dicontoh oleh anak.

3). Pemberian motivasi berprestasi

Pemberian motivasi kepada anak dimaksudkan agar anak senantiasa bersemangat untuk mencapai prestasi yang tinggi.

4) Penyediaan fasilitas belajar

Penyediaan fasilitas belajar yang nyaman bukan hanya secara fisik, tetapi juga suasana belajar. Fasilitas belajar yang dimaksud misalnya ruang belajar, buku-buku pelajaran, alat tulis dan suasana belajar yang nyaman.

5) Membantu kegiatan belajar anak

Dalam kegiatan belajar anak seringkali mereka mengalami kesulitan belajar, sebagai orang tua hendaknya bisa membantu anak dalam memecahkan kesulitan belajar tersebut.

6) Pemberian contoh

Pemberian contoh kepada anak dapat dilakukan dengan menunjukkan objek lain yang bisa dijadikan contoh, tetapi juga bisa dengan melakukan hal-hal yang bisa dicontoh oleh anak.

7) Pemberian motivasi berprestasi

Pemberian motivasi kepada anak dimaksudkan agar anak senantiasa bersemangat untuk mencapai prestasi yang tinggi.

8) Penyediaan fasilitas belajar

Penyediaan fasilitas belajar yang nyaman bukan hanya secara fisik, tetapi juga suasana belajar. Fasilitas belajar yang dimaksud misalnya ruang belajar, buku-buku pelajaran, alat tulis dan suasana belajar yang nyaman.

9) Membantu kegiatan belajar anak

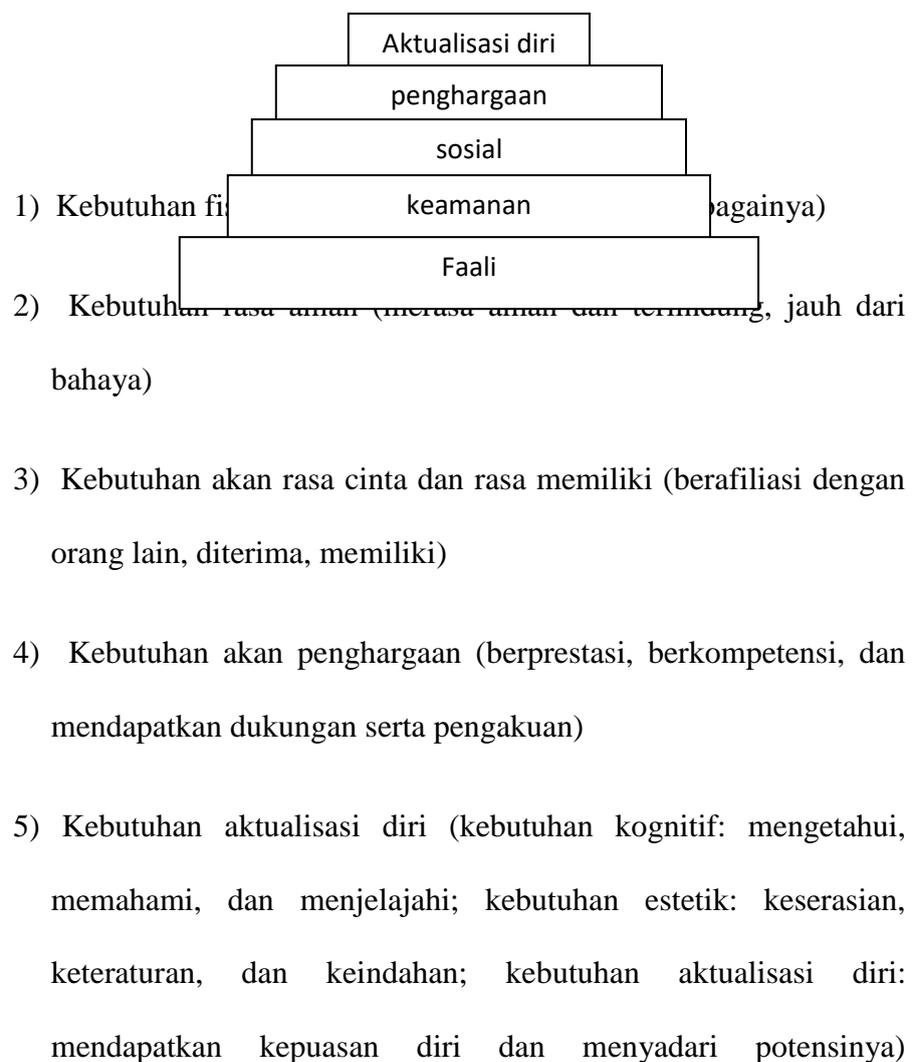
Dalam kegiatan belajar anak seringkali mereka mengalami kesulitan belajar, sebagai orang tua hendaknya bisa membantu anak dalam memecahkan kesulitan belajar tersebut.

3. Motivasi Orang Tua

a. Pengertian Motivasi

Abraham Maslow (1943;1970) mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia

menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks; yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting.



Bila makanan dan rasa aman sulit diperoleh, pemenuhan kebutuhan tersebut akan mendominasi tindakan seseorang dan motif-motif yang lebih tinggi akan menjadi kurang signifikan. Orang hanya akan mempunyai waktu dan energi untuk menekuni minat estetika dan intelektual, jika kebutuhan dasarnya sudah dapat dipenuhi dengan mudah. Karya seni dan karya ilmiah tidak akan tumbuh subur dalam masyarakat yang anggotanya masih harus bersusah payah mencari makan, perlindungan, dan rasa aman.

Menurut Herzberg (1966), ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktorhigiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik). Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik), sedangkan faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik).

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih lanjut tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1994:20-21) menyatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Nasrun Harahap (Syaiful Bahri Djamarah,1994: 21-22), berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan. Diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Belajar adalah aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik actual maupun potensial.

Menurut Hilgard (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 156) belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap suatu situasi. Sedangkan pengertian belajar menurut Slameto (2003: 2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu usaha

yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan pengalamannya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap suatu situasi. Untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan pengalamannya. Sesuai firman Allah SWT dalam Q.S Al- Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya:

- (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
- (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah,
- (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam
- (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq: 1-5) (Depag RI, 2007: 597)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan pengalamannya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat dicapai oleh siswa secara maksimal, dipengaruhi oleh beberapa faktor yang timbul dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang timbul dari luar siswa (faktor ekstern).

1) Faktor intern

a) Intelegensi/ Kecerdasan

Reber (Muhhibin Syah, 1999:147) intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk meraksi rangsang atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Intelegensi adalah suatu kemampuan umum dari seseorang untuk belajar dan memecahkan suatu permasalahan. Jika intelegensi seseorang rendah bagaimanapun usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar, jika tidak ada bantuan orang tua atau pendidik niscaya usaha belajar tidak akan berhasil.

b) Bakat

Menurut Chaplin dan Reber (Muhhibin Syah, 1999: 150) menyatakan bahwa secara umum bakat (*aptitude*) merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat merupakan kemampuan yang menonjol disuatu bidang tertentu misalnya bidang studi matematika atau bahasa asing.

Bakat adalah suatu yang dibentuk dalam kurun waktu, sejumlah lahan dan merupakan perpaduan taraf intelegensi. Pada umumnya komponen intelegensi tertentu dipengaruhi oleh pendidikan dalam kelas, sekolah, dan minat subyek itu sendiri. Bakat yang dimiliki seseorang akan tetap tersembunyi bahkan lama-kelamaan akan

menghilang apabila tidak mendapat kesempatan untuk berkembang.

c) Motivasi

Menurut Gleitmen dan Reber (Muhhibin Syah, 1999: 151) menyatakan motivasi merupakan suatu keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Siswa yang mempunyai motivasi tinggi sangat sedikit yang tertinggal dalam belajarnya. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.. Bila ada siswa yang kurang memiliki motivasi instrinsik diperlukan dorongan dari luar yaitu motivasi ekstrinsik agar siswa termotivasi untuk belajar.

d) Minat

Menurut Muhibbin Syah (1999: 151) menyatakan bahwa, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Keinginan yang besar terhadap suatu pelajaran sangatlah besar pengaruhnya terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda, tergantung rasa keingintahuan yang ada dalam dirinya. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan selalu berusaha melakukan sesuatu agar rasa keingintahuannya dapat terjawab.

2) Faktor Ekstern

a.) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Tugas utama dalam keluarga sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. (Hasbullah, 1994: 46). Orang tua hendaknya menyadari bahwa keluarga merupakan tempat mulainya suatu pendidikan, sedangkan sekolah sebagai pendidikan lanjutan.

b.) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga formal yang merupakan pendidikan lanjutan dari keluarga. Sekolah diharapkan mampu

meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Guna mencapai hal tersebut, keadaan sekolah hendaknya mencakup beberapa hal, antara lain hubungan guru dengan siswa, cara penyajian pelajaran, dan alat-alat pelajaran dan kurikulum.

Sejalan dengan hal tersebut, Kartono (1995: 6) mengemukakan bahwa guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar. Guru yang menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan, akan lebih mudah mengatur kelas.

c.) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak. Selain itu, prestasi belajar anak juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Menurut Kartono (1995: 5) lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar, terutama anak-anak sebayanya. Teman sepermainan anak akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Jika anak terbiasa bergaul dengan anak-anak yang rajin, maka secara otomatis anak akan mengikuti kebiasaan temannya untuk rajin belajar. Begitupun sebaliknya, jika anak bergaul dengan yang malas, maka anak akan terpengaruh dengan kebiasaan anak yang malas dalam belajar.

Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh berbagai faktor di atas, melainkan masih ada faktor lainnya. Salah satunya adalah cara guru dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung

proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan optimal. Penciptaan suasana tersebut dapat dilakukan dengan pengelolaan kelas yang efektif. Pengelolaan kelas yang efektif meliputi dua hal, yaitu pengelolaan kelas secara fisik dan pengaturan siswa.

5. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha peningkatan kualitas manusia menuju kesempurnaan berdasarkan ajaran islam yang sempurna, komprehensif, dan universal dalam rangka menciptakan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat. Istilah Pendidikan Agama Islam dalam konteks islam dikenal dengan *at-tarbiyah*, *at-ta'lim*, dan *at-ta'dib*. Kata tarbiyah berasal dari kata *Rabba* yang memiliki arti merawat, mendidik, memimpin, mengumpulkan, menjaga, memperbaiki, dan mengembangkan. *Ta'lim* mempunyai arti mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada anak didik sehingga mereka mampu memfokuskan pada suatu yang maslahat bagi kehidupannya. Sedangkan *ta'dib* mengandung pengertian sebagai proses pengenalan dan pengakuan tentang hakikat sesuatu dengan berbagai tingkatan dan derajatnya (Rohmadi, 2012:140).

Sedangkan dalam pengertian lain, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebuah proses penanaman ajaran Agama Islam dan sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/ Pendidikan itu sendiri (Nazarudin, 2007:12). Pendidikan Agama Islam diajarkan

kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia serta jujur, adil, berbudi pekerti, saling menghargai, harmonis, dan produktif (Maesaroh, 2013:152).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu pembelajaran yang memaparkan ilmu pengetahuan keagamaan, guna untuk mendidik, merawat, memperbaiki akhlak anak didik, agar dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Komponen-Komponen Pembelajaran PAI

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan itu bermacam-macam, hal ini disebabkan karena perbedaan falsafah hidup yang dianut dan sudut pandang yang memberikan rumusan tentang pendidikan itu. Menurut Sahertian (2000 : 1) mengatakan bahwa pendidikan adalah "usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan."

Sedangkan Ihsan mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Atau dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat

pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya (Ihsan, 1996 : 1).

Sedangkan Pendidikan Agama Islam berarti "usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam". (Zuhairani, 1983 : 27). Syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan nabi sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan dari satu segi kita lihat bahwa pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Dari segi lainnya, pendidikan Islam tidak bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal shaleh. Oleh karena itu, pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal dan juga karena ajaran Islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan Rasul selanjutnya para ulama, dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas, dan kewajiban mereka (Drajat, 1992 : 25-28).

Pendidikan agama dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengaktualkan sifat-sifat kesempurnaan yang telah

dianugerahkan oleh Allah Swt kepada manusia, upaya tersebut dilaksanakan tanpa pamrih apapun kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah (Bawani, 1993 : 65). Ahli lain juga menyebutkan bahwa pendidikan agama adalah sebagai proses penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertakwa agar manusia menyadari kedudukannya, tugas dan fungsinya di dunia dengan selalu memelihara hubungannya dengan Allah, dirinya sendiri, masyarakat dan alam sekitarnya serta tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa (termasuk dirinya sendiri dan lingkungan hidupnya) (Ali, 1995 : 139).

Para ahli pendidikan islam telah mencoba memformulasi pengertian pendidikan Islam, di antara batasan yang sangat variatif tersebut adalah :

- a) Al-Syaibany mengemukakan bahwa *pendidikan agama islam* adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai sesuatu aktivitas asasi dan profesi di antara sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat.
- b) Muhammad fadhil al-Jamaly mendefenisikan pendidikan Islam sebagai upaya pengembangan, mendorong serta mengajak

peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Dengan proses tersebut, diharapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan maupun perbuatannya.

- c) Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa pendidikan islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil)
- d) Ahmad Tafsir mendefenisikan pendidikan islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam (Tafsir, 2005 : 45).

Dari batasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) agar dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologis atau gaya pandang umat islam selama hidup di dunia. Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia

dari aspek-aspek rohaniah dan jasmani juga harus berlangsung secara bertahap oleh karena suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan dan pertumbuhan dapat tercapai bilamana

berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar atau kegiatan yang disengaja dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi yang utama (insan kamil) berdasarkan nilai-nilai etika islam dengan tetap memelihara hubungan baik terhadap Allah Swt (HablumminAllah) sesama manusia (hablumminannas), dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

6. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tujuan Pendidikan Agama Islam ini menjadi bagian dari tujuan Pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 3 BAB II Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (azarudin, 2007:16). Secara lebih operasional, tujuan Pendidikan agama Islam menurut Muh. Athiyah al-Abrosyi ada 5 yaitu:

- a) Untuk membantu pembentukkan akhlak yang mulia
- b) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat

- c) Persiapan untuk mencari rizki dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan.
- d) Menumbuhkan semangat ilmiah sehingga memungkinkan untuk mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
- e) Persiapan dalam dunia profesi atau memberikan keterampilan pekerjaan tertentu agar dapat mencari rizki dalam hidupnya disamping memelihara kerohanian dan keagamaan (Rohmadi, 2012: 147).

Dapat disimpulkan bahwa, tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) guna untuk mendidik, memperbaiki akhlak peserta didik, dan sebagai sumber pengetahuan dalam belajar.

7. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Nazarudin (2007:17), fungsi Pendidikan Agama Islam baik sebagai proses penanaman keimanan dan seterusnya maupun sebagai materi (bahan ajar) memiliki fungsi yang jelas. Fungsi Pendidikan Agama Islam di maksud adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan

Untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Karena tanggung jawab keluarga dan orang tua adalah menanamkan keimanan dan ketaqwaan. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan kemampuan yang ada pada diri anak

melalui pembimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya (Nazarudin, 2007:17).

b. Penyaluran

Untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

c. Perbaikan

Untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pencegahan

Untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

e. Penyesuaian

Untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun social dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.

f. Sumber nilai

Untuk memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Nazarudin, 2007:19).

Dapat disimpulkan bahwasannya fungsi Pendidikan Agama

Islam adalah sebagai pengembangan, penyaluran, perbaikan, pencegahan, penyesuaian, dan sumber nilai.

8. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. *Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam* juga identik dengan aspek-aspek Pengajaran Agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah :

- a. Pengajaran keimanan adalah Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam, inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam.
- b. Pengajaran akhlak Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.

- c. Pengajaran ibadah adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah
- d. Pengajaran fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pengajaran Al-Quran adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Quran dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al-Quran. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang di masukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.
- f. Pengajaran sejarah Islam tujuan pengajaran dari sejarah Islam ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga

Berdasarkan ruang lingkup di atas indicator yang di gunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 2.1
indikator PAI kelas VIII

KI	KD	KI/KD	TEMA/MATERI
1	1.1	1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.	• Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang perilaku perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang
3	3.1	Memahami isi kandungan Q.S. <i>al-Quraisy</i> dan Q.S. <i>al-Insyiraah</i> (94) tentang ketentuan rezeki dari Allah	halal dan bergizi
1	1.3	Menghayati keutamaan tolong menolong dan menyantuni anak yatim	Gemar menolong dan Sayang Anak Yatim
2	2.1	Memiliki sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>Al Kautsar</i> (108) dan Q.S. <i>Al Maa'un</i> (107).	Wujud Kepedulian Sosialku

T a b e	2.2	Memiliki sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. Al Kautsar</i> (108) dan <i>Q.S. Al Maa'un</i> (107).	
3 I	3.2	Memahami isi kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas (ليس بخيركم من ترك (دنياه لآخرته...)) dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (المؤمن القوي خير و أحب إلى الله من المؤمن الضعيف...)) dan hadis riwayat Bukhori dari Zubair bin Awwam (لأن يأخذ أحدكم (أحبلا فيأخذ خزمة من حطب	

B. Kajian Terdahulu

Penelitian ini tidak beranjak dari nol secara murni, akan tetapi telah lebih ada acuan yang mendasari penelitian sejenis. Oleh karena itu perlu mengenal penelitian terdahulu dan relevansinya. Dalam hal ini, penelitian yang relevan adalah:

1. Sri Mujiati (Skripsi IAIN Surakarta, 2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dalam hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: (1) perhatian orang tua dengan jumlah 49 siswa atau 61,25% pada kriteria sedang, mean = 85,88, median = 86,67, modus = 87, 70 dan standar deviasi = 5,887. (2) minat belajar siswa berada pada kriteria sedang dengan jumlah 44 siswa atau 55%, mean = 70,57, median = 88,87, modus = 90,44, dan standar deviasi = 4,11. Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa di SMP Negeri Boyolali dengan analisis korelasi *product moment* dengan $N = 80$ yang diperoleh nilai $r = (0,483) > r_{(0,220)}$ dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.
2. Rosyidatun Nur Zulaihah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Persepsi Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Keagamaan Remaja Desa Jatirejo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015/2016” Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

hubungan positif antara perhatian orang tua dengan perilaku keagamaan remaja

3. Rahmawati (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016” Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) minat belajar Aqidah Akhlak dalam kategori rendah sebanyak 9 siswa dengan presentase 15%, kategori sedang sebanyak 38 siswa dengan presentase 63,33% dan kategori tinggi sebanyak 13 siswa dengan presentase 21,67%. (2) prestasi belajar Aqidah Akhlak kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan presentase 6,67%, sedang sebanyak 44 siswa dengan presentase 73,33%, dan tinggi sebanyak 12 siswa dengan presentase 20%. Terdapat hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di SMP Al-Islam Gondangrejo, Karanganyar tahun pelajaran 2015/2016 terbukti nilai r sebesar 0,287, sedangkan nilai r tabel pada tingkat signifikan 5% dan $N=60$ adalah 0,254 sehingga $r (0,287) > r (0,254)$. Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar. Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan ketiga penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Letak perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya adalah dalam hal variabelnya.

Sedangkan penelitian ini difokuskan pada hubungan antara

persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di SMP Negeri 2 Kalijambe tahun pelajaran 2019/2020.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan Aqidah Akhlak merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan kepada anak didik selain pendidikan yang umum, pendidikan Aqidah Akhlak sebagai dasar pembentukan karakter diri anak. Di dalamnya terdapat pendidikan mengenai ketauhidan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kepada Allah SWT maupun akhlak kepada sesama manusia. Mencapai indeks hasil belajar Aqidah Akhlak yang tinggi merupakan salah satu indikator tercapai atau tidaknya tujuan dari proses pembelajaran.

Dengan adanya hasil belajar yang baik diharapkan siswa mampu menerapkan apa yang telah dipelajarinya tidak hanya sekedar mendapat hasil belajar yang baik. Siswa dengan hasil belajar Aqidah Akhlak baik dapat dikatakan ia memiliki pengetahuan yang lebih tentang materi Aqidah Akhlak yang diberikan oleh pendidik sehingga ia akan lebih mudah untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Intensitas pendidikan di rumah oleh orang tua berdampak terhadap hasil belajar anak. Artinya, semakin tinggi intensitas berdampak positif terhadap hasil belajar anak dan sebaliknya. Kuatnya pengaruh keluarga bagi anak di banyak budaya dan masyarakat bahkan sampai dengan anak-anaknya memiliki keluarga

sendiri. Hubungan keluarga jalin-menjalin menjadi keluarga besar yang terdiri dari keluarga-keluarga inti dan memiliki kebiasaan sendiri. Perhatian dari keluarga atau orang tua sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal yang terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. Orang tua merupakan faktor penting dalam membina suksesnya belajar anak. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh dan kurangnya minat untuk belajar.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa perhatian orang tua berhubungan erat dengan hasil belajar anak. Karena keluarga merupakan tempat pertama anak mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan perhatian yang efektif agar anak dapat mencapai hasil belajar yang baik.

. D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010: 84), Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 71), Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan demikian pada hakikatnya hipotesis adalah keputusan atau kesimpulan yang masih bersifat sementara dan untuk membenarkan atau

tidaknya diperlukan penelitian dan analisis.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif antara persepsi siswa tentang motivasi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Kalijambe tahun pelajaran 2019/2020.
2. Tidak ada hubungan positif antara persepsi siswa tentang motivasi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Kalijambe tahun pelajaran 2019/2020.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian (Sugiyono, 2014 : 7) di sini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif korelasional.

Meurut Gay (dalam Sukardi, 2008:165) penelitian korelasional merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang di refleksikan dalam koefisien korelasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di SMPN 2 Kalijambe. Alasan pemilihan tempat tersebut adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih rendah sehingga perlu upaya untuk memperbaiki keadaan tersebut. Salah satu upaya guru adalah menggunakan metode pembelajaran dalam mengelola kelas yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tahap persiapan sampai dengan selesai yaitu dari bulan April – Desember 2019 yang secara garis besar terbagi menjadi tiga tahap yaitu :

Tabel 3.1 waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan April-Desember 2019								
		Apr il	Mei	Jun	Juli	Agu stus	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan Judul	√								
2.	Pembuatan Proposal		√	√	√	√	√			
3.	Uji Coba Instrumen						√			
4.	Pengambilan Data							√	√	
5.	Pengolahan Data							√	√	
6.	Analisis Data							√	√	
7.	Pembuatan Laporan							√	√	√

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dan sampel merupakan syarat mutlak dalam penelitian, karena hal tersebut berkedudukan sebagai subyek yang akan diteliti.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Ciri atau karakteristik tertentu yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi

dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu (Azwar, 2013:77).

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan memiliki karakteristik tertentu yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Tahun Ajaran 2019/2020 sejumlah 169 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Berdasarkan tabel *krejcie* dengan taraf kesalahan 5%, maka penelitian ini mengambil sampel sejumlah 114siswa dari populasi yang berjumlah 169siswa.

Tabel 3.2

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII A	27	$x \ 114 = 18$
2	VIII B	27	$x \ 114 = 18$
3	VIII C	26	$x \ 114 = 18$
4	VIII D	29	$x \ 114 = 20$
5	VIII E	27	$x \ 114 = 18$
6	VIII F	33	$x \ 114 = 22$
Jumlah		169	114

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel acak berstrata proporsional (*proportionate stratified random sampling*) digunakan oleh peneliti karena jumlah sampel ditentukan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen (tidak mengandung satu ciri) dan berstrata proporsional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh oeneliti dalam mengumpulkan datanya (Darmawan, 2016:159). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (quesioner)

Metode koesioner adalah suatu daftar berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada peneliti survai (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2009: 76). Skala ini digunakan untuk mengukur respons subjek ke dalam 4 (empat) poin skala dengan interval yang sama, dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Aturan Skor Untuk Angket Persepsi Siswa
Mengenai Perhatian Orang Tua**

Angket	Skor				
	SL	SR	KD	JR	TP
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

Keterangan :

SL : selalu

SR : sering

KD : kadang

JR ; jarang

TP : tidak pernah

Dalam hal ini instrumen yang digunakan berupa angket tertutup tentang pengelolaan kelas , artinya bahwa setiap pertanyaan sudah tersedia berbagai alternatif jawaban (Zainal Arifin, 2012 : 228).

2. Tes

Tes adalah sebuah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan (Nasehudin dan Gozali, 2012: 120).

Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik, sehingga tes yang digunakan merupakan bentuk tes prestasi belajar, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes prestasi diberikan orang yang dimaksud mempelajari hal-hal yang sesuai dengan apa yang akan diteskan (Arikunto, 2002:128).

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Sugiyono,2014:222).

G. Uji Coba Instrumen

Kualitas instrumen data dan hasil penelitian kuantitatif harus memenuhi syarat valid dan reliabel, sehingga kriteria kualitas berhubungan dengan ukuran reliabilitas dan validitas (Purwanto, 2010:196). Uji coba instrumen merupakan kegiatan menguji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen dari objek atau dari gejala yang akan diselidiki yang telah disusun secara sistematis. Uji coba merupakan salah satu langkah dalam pengembangan instrumen. Oleh karena itu, uji intrumen tersebut meliputi:

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan intrumen (Siregar, 2013: 46). Soal tes dikatakan valid apabila tes itu dapat mengukur yang seharusnya diukur. Validitas suatu tes dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Untuk mendapatkan korelasi digunakan rumus koefisien product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara skor item dengan skor data

N = Jumlah subyek

X = Skor item

Y = Skor total

(Sumber: Siregar, 2013: 48)

Untuk mengetahui apakah harga r_{xy} signifikan atau tidak, maka dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Jika, $r_{xy} > r_{tabel}$. Pada taraf signifikan 5% item (butir soal) valid sebaliknya bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid (Siregar, 2013:48).

- a. Perhitungan uji Validitas angket persepsi siswa mengenai perhatian orang tua butir nomor satu, adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan criteria yang telah ditetapkan. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Zaenal Arifin, 2012 : 248).

Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Suharsimi Arikunto, 2013 : 100). Tes yang terdiri dari banyak butir, tentu saja lebih valid dibandingkan dengan tes yang hanya terdiri dari beberapa butir soal. Tinggi

rendahnya validitas menunjukkan tinggi rendahnya reliabilitas tes. Dengan demikian maka semakin panjang tes, maka reliabilitasnya semakin tinggi. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes harus digunakan rumus Spermans-Brown sebagai berikut :

$$= \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan soal tes tersebut reliabel

(Sugiyono, 2014: 131).

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara yang digunakan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang dirumuskan.

a. Analisis Unit

Teknik analisis unit adalah suatu cara yang digunakan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan.

1) Mean

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu, kemudian di bagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai berapa besar nilai rata-rata yang diperoleh dari kedua variabel

penelitian (Sugiyono, 2010: 49).

Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

\sum = Total operasi penjumlahan

= Frekuensi ke I sampai ke n

= Nilai x ke I sampai ke n

n = Jumlah Individu

2) Median

Median adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah tersusun urutannya dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar atau sebaliknya dari terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2010: 48). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai berapa besar nilai tengah dari kedua variabel penelitian tersebut. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - f}{\bar{f}} \right)$$

Keterangan:

Md = Median (Nilai Tengah)

b = batas bawah dimana median terletak

p = panjang kelas interval

N = banyak data/jumlah sampel

= jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

3) Modus

Menurut Sugiyono (2010: 47), modus adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau sering muncul dalam kelompok tersebut. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai berapa besar nilai yang sering muncul dari kedua variabel tersebut.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

B = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas dengan frekuensi terbanyak

= Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) di kurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

= Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

4) Standar deviasi

Standar deviasi adalah akar tengah dari kuadrat simpangan dari nilai tengah atau akar simpangan rata-rata kuadrat (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2014:275) Untuk mendapatkan nilai standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2011: 58).

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

s = Simpangan baku (standar deviasi)

n= Jumlah sampel

x_i = Nilai x ke 1 sampai ke n

= Rata-rata x

4. Uji Prasyarat

Setelah data diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian terhadap data tersebut. Adapun pengujian data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menyelidiki variabel dari regresi yang disyaratkan berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2014:174). Uji normalitas digunakan rumus Chi Kuadrat dengan sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

F_o = Frekuensi yang diobservasi

F_h = Frekuensi yang diharapkan

(Sumber: Suryono, 2014:36)

Hasil perhitungan x^2 dikonsultasikan dengan tabel chi kuadrat adalah:

- 1) Jika $x^2 > x^2_{\text{tabel}}$, berarti H_0 ditolak, dalam arti kata tidak mengikuti distribusi normal
- 2) Jika $x^2 < x^2_{\text{tabel}}$, berarti H_a diterima, dalam arti data mengikuti distribusi normal (Suryono, 2014:36).

b. Uji Hipotesis

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah diterima atau tidak, dengan menggunakan analisis *product moment*, rumus yang di gunakan yaitu:

$$= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan

= Koefisien korelasi *Product Moment*

= Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor persepsi siswa tentang pengelolaan kelas

$\sum Y$ = Jumlah skor prestasi pembelajaran pendidikan Agama Islam

(Arikunto, 2005:327)

Untuk mengetahui harga signifikan atau tidak, makadikonsultasikan dengan t_{tabel} . Dikatakan signifikan apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu persepsi siswa mengenai perhatian orang tua (X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Hasil pengumpulan data tentang variabel-variabel yang diteliti diperoleh melalui angket dan tes pada siswa Kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun ajaran 2019/2020.

Pada pembahasan berikut ini disajikan data berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, dimana untuk mengetahui Hubungan Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam . Jumlah sampel penelitian adalah 114 siswa di SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun ajaran 2019/2020 . Berikut ini deskripsi datanya:

1. Data Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua

Berdasarkan data penelitian tentang kompetensi hubungan Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun ajaran 2019/2020 diperoleh data dengan skor terendah 91 dan skor tertinggi 125. (Perhitungan selengkapnya ada di lampiran 4).

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen

No	Ketentuan	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$\geq \bar{X} + SD$	>115	25	22%	Tinggi
2	$\geq \bar{X} - SD$ s/d $< \bar{X} + SD$	101-115	64	56%	Sedang
3	$\leq \bar{X} - SD$	<101	25	22%	Rendah
Jumlah			114	100%	

Berdasarkan acuan distribusi normal diperoleh skor rendah berada pada rentang skor > 115 sebanyak 25 siswa atau 22%, sedangkan skor sedang berada pada rentang 101-115 sebanyak 64 siswa atau 56%, dan skor tinggi berada pada rentang < 101 sebanyak 25 siswa atau 22%. Maka dapat disimpulkan Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen berada dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut:

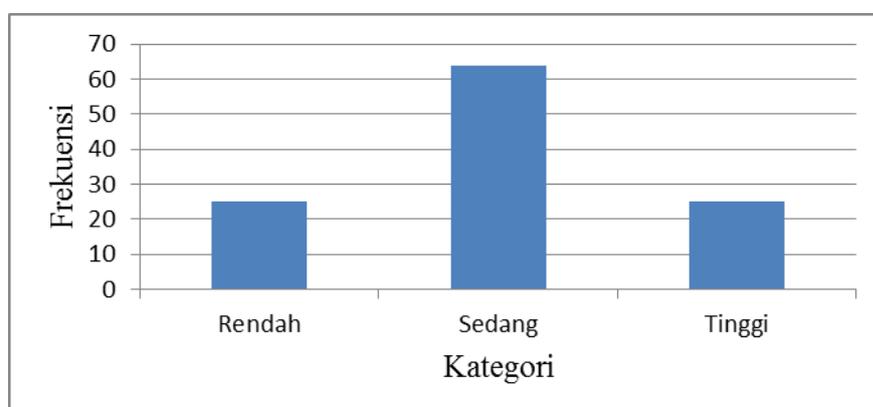


Diagram 4.2

Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua 6

2. Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Deskripsi penelitian ini didasarkan pada skor soal yang digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun ajaran 2019/2020, diperoleh data dengan skor terendah 50 dan skor tertinggi 93, (Perhitungan selengkapnya ada di lampiran 4).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pendidikan Agama Islam SMP N 2 Kalijambe Sragen

No	Ketentuan	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$\geq \bar{X} + SD$	> 85	12	10%	Tinggi
2	$\geq \bar{X} - SD$ s/d $< \bar{X} + SD$	68-85	84	74%	Sedang
3	$\leq \bar{X} - SD$	< 68	18	16%	Rendah
Jumlah			114	100%	

Berdasarkan acuan distribusi normal diperoleh skor rendah berada pada rentang skor < 68 sebanyak 18 siswa atau 16%, sedangkan skor sedang berada pada rentang 68-85 sebanyak 84 siswa atau 74%, dan skor tinggi berada pada rentang > 85 sebanyak 12 siswa atau 10%. Maka dapat disimpulkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 2 Kalijambe Sragen berada dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut:

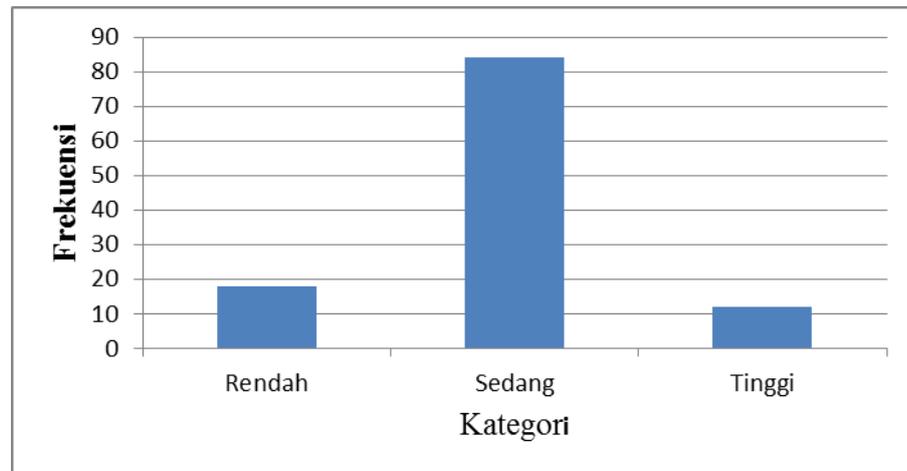


Diagram 4.4

Diagram Batang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Analisis Unit

Analisis hasil penelitian ini didasarkan pada skor dari kuesioner (angket) dan nilai tes. Skor kuesioner digunakan untuk mengetahui Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua SMP N 2 Kalijambe Sragen. Nilai tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen dengan menggunakan sampel 114 siswa, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua

Berdasarkan angket Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua yang telah disebarakan kepada siswa kelas VIII di SMP N 2 Kalijambe Sragen diperoleh nilai analisis unit sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Unit Persepsi Siswa Mengenai
Perhatian Orang Tua

Mean	109,5
Median	111,2
Modus	112,9
Standar Deviasi	8,17

Berdasarkan perhitungan data Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun ajaran 2019/2020 memperoleh hasil: rata-rata (mean) yaitu 109,5, nilai tengah (median) yaitu 111,2, nilai yang sering muncul (modus) yaitu 112,9, dan standar deviasi yaitu 8,17 (Perhitungan selengkapnya ada di lampiran 4).

b. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan soal prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang telah disebarkan kepada siswa di SMP N 2 Kalijambe Sragen diperoleh nilai analisis unit sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Unit Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Mean	74,07
Median	74,9
Modus	75,2
Standar Deviasi	8,90

Berdasarkan perhitungan data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2019/2020 memperoleh hasil: rata-rata (mean) yaitu 74,07, nilai tengah (median) yaitu 74,09, nilai yang sering muncul (modus) yaitu 75,2, dan standar deviasi yaitu 8,90 (Perhitungan selengkapnya ada di lampiran 4).

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan *Chi Kuadrat* (χ^2) yang selanjutnya χ^2 hitung dikonsultasikan dengan χ^2 tabel.

Tabel 4.7 Data Perhitungan χ^2

No	Aspek	χ^2 Tabel	χ^2 hitung	Keputusan Uji
1	Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua	11,070	11,03	Berdistribusi Normal
2	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	11,070	10,33	Berdistribusi Normal

(Perhitungan selengkapnya ada di lampiran 5).

Dari perhitungan chi kuadrat tersebut diperoleh nilai 11,03, kemudian dikonsultasikan dengan chi kuadrat tabel pada $dk=6-1=5$ pada taraf signifikan 5% diperoleh 11,070. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel ($11,03 < 11,070$), maka dapat dikatakan bahwa skor pPersepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dari perhitungan chi kuadrat tersebut diperoleh nilai 10,33, kemudian dikonsultasikan dengan chi kuadrat tabel pada $dk=6-1=5$ pada taraf signifikan 5% diperoleh 11,070. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel ($10,33 < 11,070$), maka dapat dikatakan bahwa skor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika r_{hitung} bernilai positif maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, ditampilkan hasil angket kompetensi Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang telah dibagikan kepada siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen . Kedua, data yang terdapat pada tabel hasil angket dimasukkan ke dalam tabel perhitungan sebagai pengujian pada tabel perhitungan untuk memperoleh angket indeks korelasi persepsi Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Ketiga, setelah data-data diperoleh, maka selanjutnya data diolah untuk mencari besarnya nilai koefisien korelasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya bahkan ada atau tidaknya korelasi persepsi Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam . Adapun koefisiennya sebagai berikut:

Diketahui:

$$N = 114 \quad \sum XY = 932274$$

$$\sum X = 12481 \quad \sum X^2 = 1374461$$

$$\Sigma Y = 8444 \quad \Sigma Y^2 = 633554$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{114 \times 932274 - 12481 \times 8444}{\sqrt{\{114 \times 1374461 - (12481)^2\}\{114 \times 633554 - (8444)^2\}}} \\ &= \frac{106279236 - 105389564}{\sqrt{(156688554 - 155775361)(72225156 - 71301136)}} \\ &= \frac{889672}{\sqrt{913193 \times 924020}} \\ &= \frac{889672}{\sqrt{843808595860}} \\ &= \frac{889672}{918590,55} \\ &= 0,968 \end{aligned}$$

Dari uji hipotesis di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,968$. Kemudian r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $N=114$ diperoleh $r_{tabel} = 0,182$. Karena $r_{hitung} (0,968) > r_{tabel} (0,182)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa mengenai perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun ajaran 2019/2020 . Untuk mengetahui besar hubungan tentang persepsi siswa mengenai perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di peroleh $(0,968^2) \times 100\% = 94\%$.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa mengenai perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2019/2020 . Untuk mencapai hubungan tersebut dilakukan penelitian dengan metode korelasional (hipotesis hubungan) diuji dengan teknik korelasi *Product Moment*. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan angket untuk mengetahui persepsi siswa mengenai perhatian orang tua dan soal untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2019/2020 . Dari angket persepsi siswa mengenai perhatian orang tua diperoleh hasil berupa skor, yang mana skor terendah adalah 91 dan skor tertinggi 125. Sedangkan dari soal prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh nilai, yang mana nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 93. Pengambilan populasi berjumlah 169 siswa dan sebagai sampelnya 114 siswa dengan menggunakan *proportional random sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian untuk tabel frekuensi dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil perhitungan analisis unit, untuk nilai persepsi siswa mengenai perhatian orang tua yang berjumlah 114 siswa, diperoleh hasil mean yaitu 109,5. Hal ini menunjukkan rata-rata kompetensi persepsi siswa mengenai perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen dalam kategori sedang. Hasil perhitungan median diperoleh nilai 111,2. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

tengah persepsi siswa mengenai perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen dalam kategori sedang. Hasil perhitungan modus diperoleh nilai 112,9. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan persepsi siswa mengenai perhatian orang tua siswakelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen dalam kategori sedang. Hasil perhitungan standar deviasi diperoleh nilai 8,17. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan mengenai persepsi siswa mengenai perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen dalam kategori rendah.

Berdasarkan deskripsi data diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai perhatian orang tua dalam kategori rendah sebanyak 25 siswa dengan hasil persentase sebanyak 22%, kategori sedang sebanyak 64 siswa dengan hasil persentase sebanyak 56%, dan kategori tinggi sebanyak 25 siswa dengan hasil persentase sebanyak 22%. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian untuk tabel frekuensi dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil perhitungan analisis unit, untuk prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 114 siswa, diperoleh hasil mean yaitu 74,07. Hal ini menunjukkan rata-rata prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen dalam kategori sedang. Hasil perhitungan median diperoleh nilai 74,9. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tengah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen

dalam kategori sedang. Hasil perhitungan modus diperoleh nilai 75,2. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen dalam kategori sedang. Hasil perhitungan standar deviasi diperoleh 8,90. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan (standar deviasi) prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen dalam kategori rendah.

Berdasarkan deskripsi data diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dalam kategori rendah sebanyak 18 siswa dengan hasil persentase sebanyak 16%, kategori sedang sebanyak 84 siswa dengan hasil persentase sebanyak 74%, dan kategori tinggi sebanyak 12 siswa dengan hasil persentase sebanyak 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang menjadi sampel dalam variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,968. Kemudian harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,182$. Karena $r_{hitung}(0,968) > r_{tabel} (0,182)$, maka terdapat hubungan positif antara persepsi siswa mengenai perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2019/2020 .

Persepsi siswa mengenai perhatian orang tua dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, karena perhatian orang tua memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dimana

orang tua mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar baik itu di sekolah maupun di rumah, sehingga tercipta suasana serta interaksi yang baik antara orang tua dengan siswa, siswa dengan guru maupun orang tua dengan guru. Keaktifan serta terjadinya perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang hendak di capai merupakan suatu hal yang menandai terjadinya proses pembelajaran.

Orang tua menjadi faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru di sekolah menguasai ketrampilan mengajar dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Salah satu ketrampilan yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengelola kelas mengingat tugas guru di dalam kelas adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal sesuai tujuan pengajaran yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2019/2020. Sesuai pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dalam penelitian ini, yaitu hubungan antara persepsi siswa mengenai perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2019/2020 memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat, dalam artian semakin tinggi Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Sebaliknya, semakin rendah Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua ,
maka semakin rendah pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2019/2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua di SMP N 2 Kalijambe Sragen berada dalam kategori sedang. Hal itu ditunjukkan dengan rata-rata sebesar 64 berada dalam kategori sedang.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Kalijambe Sragen berada dalam kategori sedang. Hal itu ditunjukkan dengan rata-rata sebesar 84 berada dalam kategori sedang.
3. Terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2019/2020 . Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua , maka semakin tinggi pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam . Sebaliknya, semakin rendah Persepsi Siswa Mengenai Perhatian Orang Tua , maka semakin rendah pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya guru lebih memperhatikan pengelolaan kelas (mengarahkan dan membimbing) supaya siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta suasana serta interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya lebih giat belajar untuk mempertahankan prestasi belajar khususnya Pendidikan Agama Islam .
3. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian yang mendalam dan berlanjut bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis, sehingga hasil penelitian dapat lebih lengkap dan akurat dibanding penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh & Muhibb A.Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar* (dalam perspektif Islam). Jakarta: kencana.Cet-1
- Azwar , Saifuddin. 2013. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cholid, Narbuko & Abu Achmadi. 2009. *Metedologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Agama. 2003. *Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama.
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Madrasah*. Jakarta: Depag.
- Desmita 2012 . *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. Rosda Karya.
- Haryanto, dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta. FIP UNY
- Hasbullah. 1994 . *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhi* . Jakarta : Rineka Cipta
- Jalaluddin, Rakhmat. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kartono. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Muhhibin, Syah. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyani Sumantri & Johar Permana. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta. Dirjen Dikti
- Mulyasa .2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : REMAJA ROSDAKARYA
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi proses Pendidikan*. Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Nurudin.2007. *Pengantar Komunikasi Masa*.Jakarta. PT. RAJA GRAFINDO.
- Sarlito, Wirawan. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali.

- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Manual & SPSS)*. Jakarta: Kencana Prenada. Cet-1.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Cet-19.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cet-21.
- Suharsimi, Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi. 2008. *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Syaiful, Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- _____. dan Azwan,Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tri , Mulyani.W,V. 2001. *Pengelolaan Kelas (classroom management)*. Yogyakarta. FIP Yogyakarta.
- Zainal, Arifin. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

ANGKET PEREPESSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA

I. IDENTITAS SISWA

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah baik-baik pernyataan yang ada.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya dengan memberi tanda list (\surd).
4. Semua pernyataan dalam angket ini mohon dijawab seluruhnya.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

PERNYATAAN-PERNYATAAN TENTANG PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA.

No	Pernyataan	SS	SR	KK	TP
1	Orang tua saya memperhatikan ketertiban saya masuk sekolah				
2	Orang tua saya membiasakan saya berjabat tangan ketika akan berangkat sekolah				
3	Orang tua saya memantau kegiatan saya sehari-hari, misalnya menonton TV, bermain dan lokasi bermain				
4	Orang tua saya memperhatikan pergaulan saya dengan teman-teman saya				
5	Orang tua saya melihat isi tas sekolah saya				
6	Orang tua saya memberi saya pujian jika nilai ujian atau ulangan saya baik				
7	Orang tua saya memberikan ucapan selamat ketika saya berhasil meraih prestasi				
8	Orang tua saya merasa bangga/senang jika prestasi saya di sekolah baik				
9	Orang tua saya memberi saya hadiah ketika				

	saya mendapatkan nilai baik di sekolah				
10	Orang tua saya marah apabila nilai ujian atau ulangan saya jelek				
11	Orang tua saya bersikap biasa saja ketika saya memperoleh peringat baik di sekolah				
12	Orang tua saya memberikan pengarahan untuk masa depan saya				
13	Orang tua saya memilih menonton televisi ketika saya menceritakan buku baru yang saya miliki, meskipun saya menceritakannya dengan senang hati				
14	Orang tua saya mengajarkan pokok kaidah percakapan, bertutur bahasa yang baik				
15	Orang tua saya membiarkan saya ketika terlambat berangkat sekolah				
16	Orang tua saya mencukupi biaya pendidikan saya				
17	Orang tua saya memberi contoh orang-orang sukses dan mendorong saya untuk seperti mereka				
18	Orang tua saya membantu saya memilihkan ketika saya bingung untuk memilih buku mana yang harus saya beli				
19	Orang tua saya membelikan buku pelajaran yang saya butuhkan				
20	Orang tua saya bersedia mengeluarkan biaya untuk mengikuti les/ kursus				
21	Orang tua saya mencegah saya pergi ke toko buku				
22	Orang tua saya melarang saya ketika ingin membeli buku				
23	Orang tua saya memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar				
24	Orang tua saya memberikan hukuman ketika nilai ulangan harian saya tidak bagus				
25	Orang tua saya mendukung saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				

26	Orang tua saya menanyakan hasil ulangan saya				
27	Orang tua saya menyuruh belajar setiap malam				
28	Orang tua saya menemani saya belajar				
29	Orang tua saya menanyakan keadaan saya di sekolah				
30	Orang tua saya menanyakan apakah ada tugas rumah yang diberikan bapak/ ibu guru				
31	Orang tua saya memberikan saya bermain sepanjang waktu				
32	Orang tua saya memberi motivasi supaya saya berprestasi di sekolah				
33	Orang tua saya menghendaki saya menjadi yang terbaik di sekolah				
34	Orang tua saya membiarkan saya untuk berbuat curang ketika ada ulangan				
35	Orang tua saya mengusahakan suasana di rumah nyaman untuk saya belajar				

TES PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN

AQIDAH AKHLAK

I. IDENTITAS

Nama :

No Absen :

Kelas :

II. PETUNJUK

1. Isilah identitas pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah baik-baik pertanyaan yang ada.
3. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban yang tersedia.
4. Jangan ragu-ragu dalam memilih jawaban, karena tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak anda.
5. Jawablah semua soal, jangan sampai ada yang terlewatkan.

1. Arti beriman kepada kitab Allah adalah
 - a. Percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab-Nya
 - b. Memegang dan mencium kitab
 - c. Mengikat dengan baik
 - d. Ingkar terhadapnya
2. Pengertian dari kitab yaitu
 - a. Wahyu Allah kepada Rasul yang harus disampaikan kepada manusia
 - b. Bacaan indah
 - c. Bukti keagungan-Nya
 - d. Indahny sesuatu
3. Meyakini keberadaan kitab-kitab sebelum Al-Qur'an bagi umat Islam hukumnya.....

- a. Sunnah
 - b. Makruh
 - c. Fardhu'ain
 - d. Haram
4. Yang tidak termasuk kitab-kitab Allah adalah.....
- a. Injil
 - b. Kitab Kuning
 - c. Taurat
 - d. Al-Qur'an
5. Kitab Allah yang harus kita imani ada
- a. 6
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
6. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi
- a. Nabi Isa
 - b. Nabi Musa
 - c. Nabi Dawud
 - d. Nabi Muhammad

7. Perbedaan antara kitab dengan suhuf adalah
 - a. Sama-sama kitab Allah
 - b. Kitab harus disampaikan kepada manusia sedangkan suhuf tidak
 - c. Kitab dan suhuf firman Allah
 - d. Kitab suci

8. Salah satu fungsi kitab Allah bagi manusia adalah
 - a. Sebagai petunjuk dan pedoman hidup
 - b. Sebagai kumpulan kitab-kitab Allah
 - c. Sebagai ayat suci yang harus dibaca oleh penganutnya
 - d. Untuk dikirimkan kepada manusia

9. Secara bahasa tawwakal itu berarti
 - a. Bebas dari masalah
 - b. Mewakilkkan
 - c. Sabar
 - d. Pasrah kepada Allah

10. Orang yang bertawakkal kepada Allah berarti dia memiliki
 - a. Kekhawatiran gagal
 - b. Suuzzan kepada Allah
 - c. Husnuzzan kepada Allah
 - d. Kelebihan dalam usaha

11. Rela menerima kenyataan hidup yang ada disebut
 - a. Syukur
 - b. Ikhtiar
 - c. Qanaah
 - d. Tawwakal

12. Perintah untuk bersyukur berarti larangan agar tidak

a. Bersikap kafir	c. Kufur nikmat
b. Memaksimalkan usahanya	d. Bersikap nifak

13. Tahan menghadapi cobaan adalah pengertian dari

a. Ikhlas	c. Qanaah
b. Sabar	d. Syukur

14. Rizqi manusia semua sudah ditentukan oleh Allah namun manusia tidak boleh berpangku tangan untuk memperolehnya dibutuhkan
- a. Ikhlas
 - b. Ikhtiar
 - c. Tawwakal
 - d. Tahan uji
15. Berterima kasih kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan adalah pengertian
- a. Qanaah
 - b. Tawwakal
 - c. Syukur
 - d. Sabar
16. Syukur merupakan perbuatan terpuji dan manfaatnya kembali pada
- a. Orang lain
 - b. Allah SWT
 - c. Keluarga
 - d. Orang yang melakukannya
17. Rasa tidak senang yang menimbulkan kekecewaan dan dilampiaskan dengan kemarahan disebut
- a. Putus asa
 - b. Ghadab
 - c. Amamiah
 - d. Khauf
18. Orang yang pemarah cenderung bersikap
- a. Realistis
 - b. Pemaaf
 - c. Tidak dapat mengontrol diri
 - d. Pemalu
19. Marah dapat dicegah dengan cara
- a. Berwudhu
 - b. Olahraga
 - c. Bercanda
 - d. Tidur

20. Terlampau besar nafsu untuk mendapatkan harta keduniaan disebut
- | | |
|-------------|----------|
| a. Takabbur | c. Azam |
| b. Ikhtiar | d. Tamak |
21. Salah satu akhlak tercela di bawah ini adalah
- | | |
|------------|------------|
| a. Qanaah | c. Alya'su |
| b. Ikhtiar | d. Sabar |
22. Salah satu tokoh yang terkenal tamak akan harta pada zaman nabi adalah
- | | |
|------------|--------------|
| a. Fir'aun | c. Qarun |
| b. Namrud | d. Abu Jahal |
23. Kaya itu bukanlah kaya harta, tetapi kaya
- | | |
|---------|------------|
| a. Hati | c. Amal |
| b. Ilmu | d. Saudara |
24. Namimah secara bahasa memiliki arti
- | | |
|-----------------|--------------|
| a. Pertengkaran | c. Memfitnah |
| b. Dendam | d. Adu domba |
25. Durhaka pada orang tua menyebabkan
- | | |
|--------------------------|------------------|
| a. Hujan tidak turun | c. Murka Allah |
| b. Rizki terlambat turun | d. Kaya di dunia |

26. Berikut ini adalah adab kepada orang tua, kecuali
- Berkata baik kepada orang tua
 - Bersikap sopan santun kepada orang tua
 - Berkata ah dan membentak orang tua
 - Merendahkan diri di hadapan orang tua
27. Hak terhadap orang tua setelah meninggal, kecuali
- Menshalatinya
 - Beristighfar untuk mereka berdua
 - Memutus tali silaturahmi dengan kerabat ibu dan ayah
 - Menunaikan jandi kedua orang tua
28. Yang termasuk perbuatan durhaka kepada orang tua adalah
- Memberikan hadiah kepada mereka
 - Mendoakan mereka tanpa sepengetahuan mereka
 - Menghina ayah atau ibu orang lain
 - Mengobatkan mereka apabila mereka sakit
29. Berikut adalah beberapa adab murid kepada guru, kecuali
- Bersikap tidak sopan kepada guru
 - Memuliakan dan menghormati guru
 - Mendoakan untuk kebaikan bagi guru
 - Rendah hati kepada guru
30. Untuk memelihara hubungan baik dengan teman, perlu diperhatikan adab sopan santun, caranya sebagai berikut, kecuali
- Mengucapkan salam bila bertemu
 - Sombong sesama teman
 - Saling tolong-menolong dalam kebaikan
 - Memaafkan kesalahan teman
31. Nabi Muhammad SAW memberikan perumpamaan atas teman yang jahat
bagaikan

- a. Penjual minyak wangi
- b. Tukang/pandai besi
- c. Penjual buah-buahan
- d. Buah jeruk

32. Perlunya mencari teman yang baik karena berpengaruh pada kebahagiaan

atau kesengsaraan

- a. Dunia
- b. Akhirat
- c. Dunia dan akhirat
- d. Tidak ada pengaruhnya

33. Nabi Yunus diutus oleh Allah untuk berdakwah menghadapi penduduk Ninawa. Berikut ini kebiasaan yang dilakukan oleh penduduk Ninawa, kecuali.
- a. Penduduk Ninawa merupakan kaum yang keras kepala
 - b. Penyembah berhala
 - c. Suka melakukan kejahatan
 - d. Taat kepada Allah
34. Allah memberi ujian kepada Nabi Yunus yaitu
- a. Nabi Yunus dilempar dan ditelan dalam perut ikan
 - b. Menderita penyakit kusta
 - c. Penduduknya kekurangan makanan
 - d. Mengalami kemarau panjang
35. Nabi Ayub merupakan putra dari.
- a. Nabi Ishak
 - b. Nabi Ibrahim
 - c. Nabi Idris
 - d. Nabi Ish
36. Nabi Ayub dikenal sebagai seorang nabi yang memiliki tingkat kesabaran yang paling tinggi dalam menghadapi cobaan Allah SWT. Berikut ini cobaan yang dialami nabi Ayub, kecuali
- a. Kekurangan harta benda
 - b. Menderita sakit yang berkepanjangan
 - c. Hidup di dalam perut ikan
 - d. Kehilangan nyawa anak-anaknya
37. Gelar sahabat Abu Bakar adalah Ash Shiddiq, Ash Shiddiq artinya adalah
- a. Jujur
 - b. Benar
 - c. Membenarkan
 - d. Sangat membenarkan
38. Sahabat Abu Bakar sangat unggul dari sisi

- a. Ekonominya
- b. Keimanannya
- c. Ketampanannya
- d. Keberaniannya

39. Sahabat Abu Bakar merupakan dari Nabi Muhammad SAW.

- a. Saudara sepupu
- b. Mertua
- c. Paman
- d. Kakek

40. Sahabat Abu Bakar termasuk bagian dari

- a. Khalifah kedua
- b. Orang yang amat perhitungan akan hartanya
- c. Assabiqunal Awwalun
- d. Sahabat yang paling luas kebunnya

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Total
2	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	3	151
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	3	165
4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	3	5	3	2	5	5	5	3	137
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	2	5	4	5	4	137
5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	5	5	4	3	156
5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	2	5	4	5	4	153
5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	2	5	4	3	4	150
5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	4	158
4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	155
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	2	5	5	5	5	162
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	2	5	3	4	3	136
5	4	3	4	4	4	3	5	5	3	5	4	5	2	5	5	5	3	146
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	4	5	4	158
4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	2	5	4	5	3	139
4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	3	4	5	1	5	4	4	4	155
3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	3	4	1	5	5	5	3	141
5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	2	5	5	2	5	5	5	5	155
4	4	4	5	4	4	4	5	2	3	5	4	5	1	5	5	4	4	139
2	5	5	5	3	2	5	5	3	3	5	5	5	1	5	5	4	3	153
4	5	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	3	154
5	5	3	5	4	5	3	5	5	3	2	4	5	2	4	5	4	4	158
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	148
5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	2	5	5	4	5	158
4	5	4	5	4	3	3	5	5	2	5	5	4	2	5	5	5	4	141
3	3	2	5	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	5	4	5	3	130
0,451648	0,595905	0,61244	0,431991	0,575902	0,483932	0,492289	0,753137	0,500135	-0,09868	-0,04513	0,4684	0,540862	0,054297	-0,11528	0,399292	-0,06911	0,407777	
0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	tidak	valid	valid	tidak	tidak	valid	tidak	valid	

Contoh Perhitungan Uji Validitas Butir 1 Instrumen

Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	151	9	22801	453
2	3	165	9	27225	495
3	3	137	9	18769	411
4	3	137	9	18769	411
5	4	156	16	24336	624
6	3	153	9	23409	459
7	4	150	16	22500	600
8	3	158	9	24964	474
9	3	155	9	24025	465
10	4	162	16	26244	648
11	5	136	25	18496	680
12	5	146	25	21316	730
13	4	158	16	24964	632
14	5	139	25	19321	695
15	5	155	25	24025	775
16	5	141	25	19881	705
17	3	155	9	24025	465
18	4	139	16	19321	556
19	4	153	16	23409	612
20	4	154	16	23716	616
21	4	158	16	24964	632
22	4	148	16	21904	592
23	4	158	16	24964	632
24	4	141	16	19881	564
25	4	130	16	16900	520
Σ	97	3735	389	560129	14446

Perhitungan uji validitas butir nomor satu, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(25)(14446) - (97)(3735)}{\sqrt{\{25(389) - (97)^2\}\{25(560129) - (3735)^2\}}} \\
 &= \frac{361150 - 362295}{\sqrt{(9725 - 9409)(14003225 - 13950225)}} \\
 &= \frac{-1145}{\sqrt{(316)(53000)}} \\
 &= \frac{-1145}{\sqrt{16748000}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{-1145}{4092,432} \\ &= -0,279 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}(-0,279 < 0,396)$, maka butir soal tidak valid. Untuk perhitungan butir soal nomor 2 sampai 36 dengan rumus dan langkah yang sama.

No	Siswa	Butir															16	17
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Akbar	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
2	Alifa	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
3	Erlina	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	Faris	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
5	Fatika	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Fatimah	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Febri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
8	Fitriana	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
9	Hasan	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
10	Hikmawati	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
11	Izza	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
12	Lilis	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
13	Munadia	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
14	Nanda	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
15	Nuha	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
16	Nursyarifah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
17	Risky	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
18	Salsa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
19	Siti	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Syifa	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Tofa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
22	Toviani	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
23	Uswa	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
24	Wahyu	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
25	Winda	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
r hitung = rXiY =		0,53971	-0,01	-0,225	0,4286	0,571	0,355	0,587	0,4904	0,62	0,534	0,6093	0,595	0,1249	0,6876	0,684	0,571	0,6136
r tabel (0,05)		0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396
Keputusan		Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL
1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	16
1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33
0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	20
1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	8
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35
0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	21
0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	23
0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	30
0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	23
1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	27
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	33
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	20
0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	25
1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	28
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	21
0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	22
0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	26
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	29
0,5574	-5E-04	0,523	0,201	0,641	0,5835	0,5227	0,54	0,613	0,4912	0,4869	0,63905	0,6752	0,2756	0,5835	0,3328	0,19469	0,499	0,2291	0,087	0,53	0,53042	0,338	
0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak	

Contoh Perhitungan Uji Validitas Butir 1 Instrumen

Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	19	0	361	0
2	0	16	0	256	0
3	0	33	0	1089	0
4	0	20	0	400	0
5	1	28	1	784	28
6	0	8	0	64	0
7	1	35	1	1225	35
8	1	21	1	441	21
9	1	23	1	529	23
10	1	28	1	784	28
11	1	33	1	1089	33
12	1	30	1	900	30
13	0	23	0	529	0
14	0	27	0	729	0
15	1	33	1	1089	33
16	1	34	1	1156	34
17	1	20	1	400	20
18	1	25	1	625	25
19	1	28	1	784	28
20	0	1	0	1	0
21	1	36	1	1296	36
22	1	21	1	441	21
23	1	22	1	484	22
24	1	26	1	676	26
25	1	29	1	841	29
Σ	17	619	17	16973	472

Perhitungan uji validitas butir nomor satu, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(25)(472) - (17)(619)}{\sqrt{\{25(17) - (17)^2\}\{25(16973) - (619)^2\}}} \\
 &= \frac{11800 - 10523}{\sqrt{(425 - 289)(424325 - 383161)}} \\
 &= \frac{1277}{\sqrt{(136)(41164)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{1277}{\sqrt{5598304}} \\ &= \frac{1277}{2366,073} \\ &= 0,539 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}(0,539 > 0,396)$, maka butir soal valid. Untuk perhitungan butir soal nomor 2 sampai 40 dengan rumus dan langkah yang sama.

METODE BELAH DUA AWAL-AKHIR																																				
RESP.	BUTIR AWAL													JUMLAH (X)	BUTIR AKHIR													JUMLAH (Y)								
	2	3	4	6	7	8	12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	25	26	27	30	31	34	36									
1	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	5	56	2	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	3	54								
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	63									
3	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	50	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	3	5	3	51								
4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	52								
5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	58	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	62									
6	3	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	57	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	59								
7	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	5	56	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	60								
8	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	57	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	63									
9	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	58	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	60									
10	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65									
11	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	2	4	2	47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	50								
12	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	3	53	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	54								
13	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	63									
14	3	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3	3	50	4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	3	51								
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	60	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	56								
16	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	5	3	52	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	3	51								
17	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	60	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	60								
18	4	3	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	49	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	5	5	4	54								
19	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	60	2	5	5	5	3	2	5	5	3	5	5	5	3	53								
20	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	3	5	5	57	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	57								
21	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	62	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	58								
22	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	5	5	54	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	56								
23	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	59	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64								
24	3	4	5	5	4	2	4	2	3	5	3	4	4	48	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	56								
25	3	4	4	3	4	4	4	4	2	5	3	4	3	47	3	3	2	5	4	3	3	2	4	4	4	4	3	44								

Perhitungan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

RESP.	X	Y	XY	X2	Y2
1	56	54	3024	3136	2916
2	65	63	4095	4225	3969
3	50	51	2550	2500	2601
4	50	52	2600	2500	2704
5	58	62	3596	3364	3844
6	57	59	3363	3249	3481
7	56	60	3360	3136	3600
8	57	63	3591	3249	3969
9	58	60	3480	3364	3600
10	60	65	3900	3600	4225
11	47	50	2350	2209	2500
12	53	54	2862	2809	2916
13	58	63	3654	3364	3969
14	50	51	2550	2500	2601
15	60	56	3360	3600	3136
16	52	51	2652	2704	2601
17	60	60	3600	3600	3600
18	49	54	2646	2401	2916
19	60	53	3180	3600	2809
20	57	57	3249	3249	3249
21	62	58	3596	3844	3364
22	54	56	3024	2916	3136
23	59	64	3776	3481	4096
24	48	56	2688	2304	3136
25	47	44	2068	2209	1936
Σ	1383	1416	78814	77113	80874
rx _y =	0,754				
r tabel=	0,369				
r hitung =	0,859				
keputusan=	RELIABEL				

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(25)(78814) - (1383)(1416)}{\sqrt{\{25(77113) - (1383)^2\} \{25(80874) - (1416)^2\}}} \\
 &= \frac{12022}{\sqrt{(1927825 - 1912689)(2021850 - 2005056)}} \\
 &= \frac{12022}{\sqrt{(15136)(16794)}} \\
 &= \frac{12022}{\sqrt{254193984}}
 \end{aligned}$$

Pada penelitian ini perhitungan hasil uji reliabilitas Perhatian Ayah dan Ibu diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,859 > 0,369$) maka data reliabel.

Perhitungan Uji Reliabilitas Prestasi

METODE BELAH DUA AWAL-AKHIR

RESP.	BUTIR AWAL														JUMLAH	BUTIR AKHIR														JUMLAH
	1	4	5	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	(X)	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	32	35	38	39	(X)
1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	5	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6
2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
4	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9
5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	8
9	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	6	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8
10	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
11	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
13	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	9	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	6
14	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	9	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
16	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5
18	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	8	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	9
19	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	8
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
22	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	7
23	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	6	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7
24	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9
25	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11

Perhitungan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

RESP.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	5	6	30	25	36
2	3	7	21	9	49
3	13	12	156	169	144
4	5	9	45	25	81
5	12	10	120	144	100
6	0	1	0	0	1
7	14	14	196	196	196
8	6	8	48	36	64
9	6	8	48	36	64
10	10	10	100	100	100
11	11	13	143	121	169
12	13	14	182	169	196
13	9	6	54	81	36
14	9	10	90	81	100
15	13	14	182	169	196
16	12	14	168	144	196
17	10	5	50	100	25
18	8	9	72	64	81
19	12	8	96	144	64
20	0	0	0	0	0
21	14	14	196	196	196
22	6	7	42	36	49
23	6	7	42	36	49
24	10	9	90	100	81
25	11	11	121	121	121
Σ	218	226	2292	2302	2394
$r_{xy} =$	0,856				
$r \text{ tabel} =$	0,396				
$r \text{ hitung} =$	0,922				
keputusan =	Reliabel				

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{(25)(2292) - (218)(226)}{\sqrt{\{25(2302) - (218)^2\}\{25(2394) - (226)^2\}}} \\
&= \frac{57300 - 49268}{\sqrt{(57550 - 47524)(59850 - 51076)}} \\
&= \frac{8032}{\sqrt{(10026)(8774)}} \\
&= \frac{8032}{\sqrt{87968124}} \\
&= \frac{8032}{9379,132} \\
&= 0,856
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \frac{2 \times r^{1/2} \times 1/2}{1 + r^{1/2} \times 1/2} \\
&= \frac{2 \times 0,856}{1 + 0,856} \\
&= \frac{1,712}{1,856} \\
&= 0,922
\end{aligned}$$

Pada penelitian ini perhitungan hasil uji reliabilitas prestasi belajar mapel

PAI diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,396 > 0,922$) maka data reliabel.

Lampiran 4

Perhitungan Hasil Penelitian

Analisis Unit Perhatian Ayah dan Ibu

1. Menyusun Interval Kelas

a. Menyusun Interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 114$$

$$K = 1 + 3,3 \times 2,06$$

$$K = 1 + 6,798$$

$$K = 7,798 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

b. Rentang Data

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$R = 125 - 91$$

$$R = 34$$

c. Panjang Kelas

$$P = R : K$$

$$P = 34 : 8$$

$$P = 4,25 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

d. Tabel Frekuensi

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	91-95	5	4%	Rendah
2	96-100	20	18%	
3	101-105	16	14%	Sedang
4.	106-110	9	8%	
5.	111-115	39	34%	
6.	116-120	20	18%	Tinggi
7.	121-125	5	4%	
Jumlah		114	100%	

2. Analisis Unit

a. Modus

$$b = 110,5$$

$$p = 4$$

$$b_1 = 39 - 9 = 30$$

$$b_2 = 39 - 20 = 19$$

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 110,5 + 4 \left(\frac{30}{30 + 19} \right)$$

$$Mo = 110,5 + 4 \left(\frac{30}{49} \right)$$

$$Mo = 110,5 + 4 (0,61)$$

$$Mo = 110,5 + 2,44$$

$$= 112,9$$

b. Median

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Md = 110,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2} \times 114 - 50}{39} \right)$$

$$Md = 110,5 + 4 \left(\frac{57 - 50}{39} \right)$$

$$Md = 110,5 + 4 \left(\frac{7}{39} \right)$$

$$Md = 110,5 + 4(0,17)$$

$$Md = 110,5 + 0,71$$

$$Md = 111,2$$

c. Mean

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$Me = \frac{12481}{114} = 109,5$$

d. Standar Deviasi

Interval	F	x_i	$f \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f(x_i - \bar{x})^2$
91-95	5	93	465	-16,5	272,25	1361,25
96-100	20	98	1960	-11,5	132,25	2645
101-105	16	103	1648	-6,5	42,25	676
106-110	9	108	972	-1,5	2,25	20,25
111-115	39	113	4407	3,5	12,25	477,75
116-120	20	118	2360	8,5	72,25	1445
121-125	5	123	615	13,5	182,25	911,25
Jumlah	114	756	12427	-10,5	715,75	7536,5

Jadi standar deviasinya adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7536,5}{(114-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7536,5}{113}}$$

$$= \sqrt{66,69} = 8,17$$

Analisis Unit Prestasi Belajar PAI

1. Menyusun Interval Kelas

a. Menyusun Interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 114$$

$$K = 1 + 3,3 \times 2,06$$

$$K = 1 + 6,798$$

$$K = 7,798 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

b. Rentang Data

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$R = 93 - 50$$

$$R = 25$$

c. Panjang Kelas

$$P = R : K$$

$$P = 43 : 8$$

$$P = 5,37 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

e. Tabel Frekuensi

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	50-55	1	1%	Rendah
2	56-61	11	10%	
3	62-67	6	5%	
4.	68-73	28	25%	Sedang
5.	74-79	40	35%	
6.	80-85	16	14%	
7.	86-91	7	6%	Tinggi
8.	92-97	5	4%	
Jumlah		114	100%	

2. Analisis Unit

a. Modus

$$b = 73,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 40 - 28 = 12$$

$$b_2 = 40 - 16 = 24$$

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 73,5 + 5 \left(\frac{12}{12 + 24} \right)$$

$$Mo = 73,5 + 5 \left(\frac{12}{36} \right)$$

$$Mo = 73,5 + 5 (0,33)$$

$$Mo = 73,5 + 1,66$$

$$= 75,2$$

b. Median

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Md = 73,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2} \times 114 - 46}{40} \right)$$

$$Md = 73,5 + 5 \left(\frac{57 - 46}{40} \right)$$

$$Md = 73,5 + 5 \left(\frac{11}{40} \right)$$

$$Md = 73,5 + 5(0,3)$$

$$Md = 73,5 + 1,4$$

$$Md = 74,9$$

c. Mean

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$Me = \frac{8444}{114} = 74,07$$

d. Standar Deviasi

Interval	F	x_i	$f \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f(x_i - \bar{x})^2$
50-55	1	52,5	52,5	-21,57	465,26	465,26
56-61	11	58,5	643,5	-15,57	242,42	2666,67
62-67	6	64,5	387	-9,57	91,58	549,50
68-73	28	70,5	1974	-3,57	12,74	356,86
74-79	40	76,5	3060	2,43	5,90	236,20
80-85	16	82,5	1320	8,43	71,06	1137,04
86-91	7	88,5	619,5	14,43	208,22	1457,57
92-97	5	94,5	472,5	20,43	417,38	2086,92
Jumlah	114	588	8529	-4,56	1514,6	8956,04

Jadi standar deviasinya adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8956,04}{(114-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8956,04}{113}}$$

$$= \sqrt{79,26} = 8,90$$

Lampiran 5

Uji Normalitas Perhatian Ayah dan Ibu

Menentukan panjang kelas = $\frac{Db-Dk}{6} = \frac{125-91}{6} = 5,6$ dibulatkan menjadi 6

Cara Menghitung fh :

Baris pertama 2,27% x 114 = 2,58 dibulatkan menjadi 3

Baris kedua 13,53% x 114 = 15,42 dibulatkan menjadi 15

Baris ketiga 34,13% x 114 = 38,90 dibulatkan menjadi 39

Baris keempat 34,13% x 114 = 38,90 dibulatkan menjadi 39

Baris kelima 13,53% x 114 = 15,42 dibulatkan menjadi 15

Baris keenam 2,27% x 114 = 2,58 dibulatkan menjadi 3

Normalitas Perhatian Ayah dan Ibu

No	Interval	F _o	F _h	(F _o -F _h)	(F _o -F _h) ²	(F _o -F _h) ² /F _h
1.	91-96	5	3	2	4	1,33
2.	97-102	20	15	5	25	1,67
3.	103-108	25	39	-14	196	5,03
4.	109-114	39	39	0	0	0
5.	115-120	20	15	5	25	1,67
6.	121-126	5	3	2	4	1,33
Jumlah		114	114	0	254	11,03

Normalitas Prestasi Belajar PAI

Menentukan panjang kelas = $\frac{Db-Dk}{6} = \frac{93-50}{6} = 7,2$ dibulatkan menjadi 7

Cara Menghitung fh :

Baris pertama 2,27% x 114 = 2,58 dibulatkan menjadi 3

Baris kedua 13,53% x 114 = 15,42 dibulatkan menjadi 15

Baris ketiga 34,13% x 114 = 38,90 dibulatkan menjadi 39

Baris keempat 34,13% x 114 = 38,90 dibulatkan menjadi 39

Baris kelima 13,53% x 114 = 15,42 dibulatkan menjadi 15

Baris keenam $2,27\% \times 114 = 2,58$ dibulatkan menjadi 3

No	Interval	F _o	F _h	(F _o -F _h)	(F _o -F _h) ²	(F _o -F _h) ² /F _h
1.	50-57	5	3	2	4	1,33
2.	58-65	13	15	-2	4	0,27
3.	66-73	28	39	-11	121	3,10
4.	74-78	40	39	1	1	0,27
5.	79-89	23	15	8	64	1,33
6.	90-97	5	3	2	4	10,32
Jumlah		114	114	0	198	10,33

Lampiran 6

Uji Hipotesis Hubungan Persepsi Perhatian Ayah dan Ibu Terhadap Prestasi Belajar PAI

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	91	50	8281	2500	4550
2	91	57	8281	3249	5187
3	91	57	8281	3249	5187
4	91	57	8281	3249	5187
5	91	57	8281	3249	5187
6	98	61	9604	3721	5978
7	98	61	9604	3721	5978
8	98	61	9604	3721	5978
9	98	61	9604	3721	5978
10	98	61	9604	3721	5978
11	98	61	9604	3721	5978
12	98	61	9604	3721	5978
13	98	64	9604	4096	6272
14	98	64	9604	4096	6272
15	100	64	10000	4096	6400

16	100	64	10000	4096	6400
17	100	64	10000	4096	6400
18	100	64	10000	4096	6400
19	100	68	10000	4624	6800
20	100	68	10000	4624	6800
21	100	68	10000	4624	6800
22	100	68	10000	4624	6800
23	100	68	10000	4624	6800
24	100	68	10000	4624	6800
25	100	68	10000	4624	6800
26	104	68	10816	4624	7072
27	104	68	10816	4624	7072
28	104	68	10816	4624	7072
29	104	68	10816	4624	7072
30	104	68	10816	4624	7072
31	104	68	10816	4624	7072
32	104	71	10816	5041	7384
33	104	71	10816	5041	7384
34	104	71	10816	5041	7384
35	104	71	10816	5041	7384
36	104	71	10816	5041	7384
37	104	71	10816	5041	7384
38	104	71	10816	5041	7384
39	104	71	10816	5041	7384
40	104	71	10816	5041	7384
41	104	71	10816	5041	7384
42	108	71	11664	5041	7668
43	108	71	11664	5041	7668
44	108	71	11664	5041	7668
45	108	71	11664	5041	7668
46	108	71	11664	5041	7668
47	108	75	11664	5625	8100
48	108	75	11664	5625	8100
49	108	75	11664	5625	8100
50	108	75	11664	5625	8100
51	111	75	12321	5625	8325

52	111	75	12321	5625	8325
53	111	75	12321	5625	8325
54	111	75	12321	5625	8325
55	111	75	12321	5625	8325
56	111	75	12321	5625	8325
57	111	75	12321	5625	8325
58	111	75	12321	5625	8325
59	111	75	12321	5625	8325
60	111	75	12321	5625	8325
61	111	75	12321	5625	8325
62	112	75	12544	5625	8400
63	112	75	12544	5625	8400
64	113	75	12769	5625	8475
65	113	75	12769	5625	8475
66	113	75	12769	5625	8475
67	113	75	12769	5625	8475
68	113	75	12769	5625	8475
69	113	75	12769	5625	8475
70	113	76	12769	5776	8588
71	113	76	12769	5776	8588
72	113	76	12769	5776	8588
73	113	76	12769	5776	8588
74	113	76	12769	5776	8588
75	113	76	12769	5776	8588
76	113	76	12769	5776	8588
77	113	76	12769	5776	8588
78	113	76	12769	5776	8588
79	114	76	12996	5776	8664
80	114	76	12996	5776	8664
81	114	76	12996	5776	8664
82	114	78	12996	6084	8892
83	114	78	12996	6084	8892
84	114	78	12996	6084	8892
85	114	78	12996	6084	8892
86	114	78	12996	6084	8892
87	114	82	12996	6724	9348

88	114	82	12996	6724	9348
89	114	82	12996	6724	9348
90	119	82	14161	6724	9758
91	119	82	14161	6724	9758
92	119	82	14161	6724	9758
93	119	82	14161	6724	9758
94	119	82	14161	6724	9758
95	119	82	14161	6724	9758
96	119	82	14161	6724	9758
97	119	82	14161	6724	9758
98	119	82	14161	6724	9758
99	120	82	14400	6724	9840
100	120	82	14400	6724	9840
101	120	82	14400	6724	9840
102	120	82	14400	6724	9840
103	120	86	14400	7396	10320
104	120	86	14400	7396	10320
105	120	86	14400	7396	10320
106	120	86	14400	7396	10320
107	120	86	14400	7396	10320
108	120	86	14400	7396	10320
109	120	86	14400	7396	10320
110	123	93	15129	8649	11439
111	125	93	15625	8649	11625
112	125	93	15625	8649	11625
113	125	93	15625	8649	11625
114	125	93	15625	8649	11625
Σ	12481	8444	1374461	633554	932274
n.Σxy	106279236				
(Σx).(Σy)	105389564				
{n.Σx-(Σx)}	1410353				
{n.Σy-(Σy)}	954172				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Laras Anita Sari
NIM : 143111088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl Lahir : Karanganyar, 10 Maret 1996
Alamat : Blencan, RT 04/RWN07, Tuban, Gondangrejo, Karanganyar
e-mail :
Nama Ayah : Saeon
Nama Ibu : Rejeb
Pendidikan : RA. Sudirman Wonorejo
MI Muhammadiyah Wonorejo
MTS N Gondangrejo
MAN Gondangrejo

Demikian riwayat hidup penulis dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,

Hormat saya,

Laras Anita Sari

143111088